

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Hasil Penelitian pengelolaan di RSUD Syifa Medika Banjarbaru didapat kesimpulan sebagai berikut

1. Tahap Perencanaan yaitu Perencanaan Terhadap Pengadaan 1.099 (93,16%) berdasarkan standar tidak sesuai, dan Jumlah item obat perperiode yang ada dalam perencanaan 552,42 (93,5%) berdasarkan standar tidak sesuai
2. Tahap Pengadaan yaitu jumlah item obat yang diadakan dengan yang direncanakan 102x Tahun/ standar sesuai Tinggi >24x/tahun dan jumlah pengadaan dengan direncanakan Tahap Pengadaan 495.536 (114,17%) direncanakan standar sesuai
3. Tahap Distribusi yaitu Tingkat Ketersediaan Obat 11 Bulan (91,67%) berdasarkan standar tidak sesuai dan Obat Rusak atau Kadaluwarsa 30 (0,01%) obat berdasarkan standar Tidak sesuai
4. Tahap Penggunaan yaitu Data Hasil Berdasarkan Sediaan injeksi 157 (14,29%) berdasarkan standar sesuai dan Berdasarkan obat Formularium Nasional Nama Obat 99,11% Sediaan Obat 96,47% berdasarkan standar tidak sesuai.

5.2 Saran

1. Melengkapi Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) khususnya obat. Data diharap diperbaiki bagi gudang farmasi , dari biaya penulisan keterangan pada data keterangan obat, memperbaiki data perpindahan obat dari gudag ke Depo Apotek.
2. Memberbaiki sistem manual (MS Excel) yaitu Memisahkan data Pesanan Obat, BMHB dan Alkes dan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) di gudang farmasi.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) khususnya farmasi di Rumah sakit Swasta/ Non Pemerintah.